

**PUSAT KESEHATAN MENTAL NON-MEDIS DI KOTA PALANGKA RAYA
DENGAN PENDEKATAN BIOFIK HEALING ENVIRONMENT**

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR (TAA)

Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Arsitektur

DISUSUN OLEH:

YOVIA SARI SARAGIH

NIM.213020502082



DOSEN PEMBIMBING I:

Fredyantoni F. Adj, ST. M.Sc.

NIP. 19790909 200501 1 002

DOSEN PEMBIMBING II:

Joni W. Usop, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19810614 200604 1 003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN ARSITEKTUR

2026

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
PUSAT KESEHATAN MENTAL NON-MEDIS DI KOTA PALANGKA RAYA
DENGAN PENDEKATAN BIOFIKIL HEALING ENVIRONMENT**

TUGAS AKHIR

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Strata – 1 Pada Jurusan/Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Oleh :

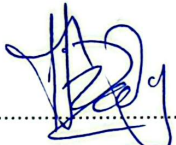
YOVIA SARI SARAGIH
NIM. 213020502082

Telah dipertahankan di depan tim penguji, pada :

Hari/tanggal : Senin, 06 Juli 2026
Waktu : 09.00-11.00 Wib.
Tempat : Ruang Seminar Arsitektur

1 Fredyantoni F. Adji, ST. M.Sc.

NIP. 197909092005011002

.....  Dosen Pembimbing I

2 Joni W. Usop, S.Sn., M.Ds

NIP. 198106142006041003

.....  Dosen Pembimbing II

3 Alderina Rosalia. S.T.M.T

NIP.1974091520002122002

.....  Dosen Penguji I

4 Dr. Ave Harysakti ST., MT.

NIP.197310012002011001

.....  Dosen Penguji II

Mengetahui :

Jurusan/Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Ketua


ALDERINA ROSALIA, S.T.,M.T.
NIP. 19740915 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yovia Sari Saragih

NIM : 213020502082

Jurusan : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul " **Pusat Kesehatan Mental Non-Medis Di Kota Palangka Raya Dengan Pendekatan Biofilik Healing Environment**" adalah asli (orisinalitas) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah di terbitkan /dipublikasikan dimanapun serta dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan ada pihak lain mengklaim bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat adalah hasil karya milik orang lain atau badan tertentu dengan menyertakan bukti, maka saya bersedia diproses baik secara pidana ataupun perdata.

Palangka Raya, 15 Juli 2026



Yovia Sari Saragih

NIM.213020502082

“PUSAT KESEHATAN MENTAL NON-MEDIS DI KOTA PALANGKA RAYA DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK HEALING ENVIRONMENT”

YOVIA SARI SARAGIH

213020502082

Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya Kampus

UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso

Palangka Raya 73111 Kalimantan Tengah

ABSTRAK

Gangguan kesehatan mental, atau sering disebut juga dengan gangguan jiwa, adalah kondisi yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa, dan berperilaku. Gangguan ini dapat berdampak pada suasana hati, kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan fungsi sehari-hari. Seseorang yang bermental sehat dapat menggunakan kemampuan atau potensi dirinya secara maksimal dalam menghadapi tantangan hidup, serta menjalin hubungan positif dengan orang lain.

Faktor penyebab tingginya masalah kesehatan mental juga dipicu dari kurang adanya keterbukaan masyarakat mengenai hal itu, serta minimnya edukasi dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan hal tersebut. Ini menjadikan Pusat Kesehatan Mental sebagai sarana pelayanan pemulihan dan peningkatan kesehatan mental pasien agar kualitas hidupnya dan kemandirian pasien dapat meningkat. Healing Environment membantu mencapai tujuan Pusat Kesehatan Mental, karena dikutip dari jurnal senTHong (2021) menurut Nugroho (2021) terdapat beberapa karakteristik prinsip Healing Environment yang harus dipenuhi agar menghasilkan rancangan desain yang nyaman, serta memperhatikan kebutuhan ruang pasie

Metode penelitian yang digunakan adalah skoring objek penelitian dalam bentuk studi preseden berdasarkan variable karakteristik prinsip Healing Environment yang ada. Hasil penelitian ini mendapatkan penerapan skala prioritas karakteristik prinsip Healing Environment pada bangunan Pusat Kesehatan Mental, pertama, menciptakan kondisi udara yang baik dengan bukaan dan vegetasi. Kedua, menggunakan material kaca dan terdapat skylight untuk akses masuk pencahayaan alami. Ketiga, menggunakan warna yang sesuai kebutuhan dan fungsi ruang. Keempat, menciptakan view yang baik untuk positive distraction. Kelima, menciptakan Noise Control dengan mengadakan program-program tertentu. Dan rekomendasi penelitian ini adalah memperbanyak studi preseden serta melakukan observasi langsung ke bangunan terkait sehingga dapat mengetahui secara langsung bagaimana desain ruang yang baik pada bangunan Pusat Kesehatan Mental.

Kata kunci: kesehatan mental, Healing Environment, dan Pusat Kesehatan Mental.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul **“Pusat Kesehatan Mental Non-Medis Di Kota Palangka Raya Dengan Pendekatan Biofilik Healing Environment”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Arsitektur pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

Dalam penyelesaian studi dan penulisan proposal Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Ibu Alderina Rosalia, ST., MT.** selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
2. **Bapak I Kadek Mardika, ST., M.Sc.** selaku Koordinator Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
3. **Bapak Fredyantoni F. Adji, ST., M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing I dan **Bapak Joni Wahyubwana Usop, S.Sn., M.D.S.** selaku Dosen Pembimbing II saya, kerena telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal Tugas Akhir Arsitektur ini
4. **Ibu Alderina Rosalia, ST., MT.** selaku Dosen Penguji I dan **Bapak Dr. Ave Harysakti ST., MT.** selaku Dosen Penguji II saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan Tugas Akhir ini serta untuk menguji Tugas Akhir Penulis
5. **Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur** atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan, khususnya dalam proses administrasi dan kelancaran pengurusan surat-menyurat yang sangat membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

6. **Kedua Orang Tua** dan **Adik- adik** penulis yang tidak lelah memotivasi, memberikan doa, dukungan, dan materi selama penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya angkatan 2021 yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir.

Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam Laporan Tugas Akhir ini, karena dalam hal ini penulis menyadari bahwa sepenuhnya dengan keterbatasan, daya pikir dan pengalaman, data informasi serta bahan bacaan literatur yang penulis miliki masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga laporan yang telah dibuat penulis dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur.

Palangka Raya, 22 Februari 2025

Yovia Sari Saragi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. IDENTIFIKASI MASALAH.....	8
1.3. RUMUSAN MASALAH.....	10
1.4. PEMBATAHAN MASALAH	11
1.5. TUJUAN DAN SASARAN	11
1.5.1.Tujuan	11
1.5.2.Sasaran	11
1.6. METODOLOGI	12
1.6.1.Metodologi Penulisan.....	12
1.6.2.Metodologi Perancangan	13
1.7. SISTEMATIKA PENULISAN BAB I. PENDAHULUAN	13
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
BAB III. STUDI BANDING DAN RENCANA LOKASI	13
BAB IV. ANALISIS DAN PROGRAM	14
BAB V. LAPORAN PERANCANGAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1.1.Pengertian Pusat	16
2.1.2.Kesehatan Mental	18
2.1.3.Pusat Kesehatan Mental.....	31
2.1.4.Non-Medis	32
2.1.5.Spesifikasi Pusat Kesehatan Mental Non-Medis	33
2.1.6.Landasan Hukum Mendirikan Pusat Kesehatan Mental Non-Medis.....	35
2.1.7.Klasifikasi Pusat Kesehatan Mental Non-Medis.....	36
2.1.8.Template Masalah Kesehatan Mental dalam Siklus Kehidupan Manusia.....	38
2.1.9.Persyaratan Khusus Pusat Kesehatan Mental Non-Medis.....	41

2.1.10.	Penanganan Gangguan Kesehatan Jiwa.....	45
2.2.	TINJAUAN ARSITEKTUR OBJEK PERANCANGAN	46
2.2.1.	Syarat Pusat Kesehatan Mental Non-Medis	46
2.2.2.	Kebutuhan Sarana dan Prasarana	46
2.3.	TINJAUAN UMUM BIOFILIK.....	49
2.3.1.	Pengertian Biofilik Secara Umum	49
2.3.2.	Manfaat Desain Biofilik.....	50
2.3.3.	Pola Desain Biofilik	50
2.3.4.	Vegetasi Biofilik.....	65
2.4.	TINJAUAN HEALING ENVIRONMENT.....	67
2.4.1.	Pengertian Healing Environment.....	67
2.4.2.	Healing Environment dalam Lingkup Arsitektur	67
2.4.3.	Prinsip Healing Environment	70
2.4.4.	Karakter Healing Environmen yang Optimal	75
2.4.5.	Penerapan Healing Environment pada Metode Terapi	77
2.5.	KESIMPULAN	80
BAB III	STUDI BANDING DAN RENCANA LOKASI	84
3.1.	STUDI BANDING	84
3.1.1.	Madani Mental Health Care.....	84
3.1.2.	Holina Healing Centre	95
3.2.	RENCANA LOKASI	108
3.2.1.	Gambaran Umum Kota Palangka Raya.....	108
3.2.2.	Kondisi Klimatologi Kota Palangka Raya.....	109
3.2.3.	Fungsi atau Peran Kota Palangka Raya.....	112
3.2.4.	Dasar Pemilihan Lokasi	112
3.2.5.	Tinjauan Tapak	113
3.2.6.	Variabel dan Kriteria.....	115
3.2.7.	Alternatif Lokasi Rancangan	116
3.2.8.	Skoring Kawasan	121
3.2.9.	Hasil Pemilihan Kawasan.....	122
BAB IV	ANALISIS DAN PROGRAM	126
4.2.	PRESEDEN.....	132
4.1.1.	Nepean Mental Health Centre– Kingswood, NSW,Australia	126
4.1.2.	RKSJ Dharmawangsa	129
4.2.	PROGRAM TAPAK	132
4.2.1.	Lokasi Tapak	132
4.2.2.	Tapak.....	133
4.3.	PROGRAM RUANG	138
4.3.2.	Analisa Persyaratan Dan Hubungan Ruang	139
4.3.5.	Analisa Besaran Ruang	141
4.3.6.	Organisasi Ruang	142
4.5.	SKEMATIK TAPAK	144

BAB V LAPORAN PERANCANGAN	146
5.1. HASIL RANCANGAN	146
5.1.1 SITE PLAN	146
5.1.2 LAYOUT	146
5.1.3 LINGKUNGAN SITE	146
5.1.4 DENAH	146
5.1.5 TAMPAK.....	151-151
5.1.6 POTONGAN	153
5.1.7 PERSPEKTIF	154-155
DAFTAR PUSTAKA.....	157-158

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indikator Cakupan Kabupatn Kota memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya Kesehatan jiwa	3
Gambar 1.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Per Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022	4
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	15
Gambar 2.1 Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut kelompok umur Tahun 2018	40
Gambar 2.2. <i>The New York Times</i> Bangunan taman lumut dan pohan birch	50
Gambar 2.3. Air mancur dan taman di Calat Alhambra di Granada, Spanyol	52
Gambar 2.4. Komunitas Dockside Green di Pulau Vancouver, Victoria, BC Kanada.....	53
Gambar 2.5. Rumah Sakit Khoo Teck Puat di Singapura	54
Gambar 2.6. Halaman Robert dan Arlene Kogod di Mueseum Seni Amerika Smithsonian, Washington, DC.	55
Gambar 2.7. Yale Center for British Art di New Haven, CT.	56
Gambar 2.8. Yale Center for British Art di New Haven, CT.	57
Gambar 2.9. Musim Gugur Luar kantor Penthiuse COOKFOX Architects di New York.	58
Gambar 2.10. Tangga Hotel Tassel di Brussels	59
Gambar 2.11. Lobi Bank of America Tower do One Bryant Park di New York.	60
Gambar 2.12. Langit -langit Allen Lambert Galleria dan Atrium di Brookfield Place	61
Gambar 2.13. Halaman Institut Studi Biologi Salk di California	61
Gambar 2.14. Sampul tempat duduk yang dilindungi di sepanjang jembatan Henderson, Singapura memberikan rasa perlindungan.	62

Gambar 2.15. Pemandangan yang tidak jelas di Prospect Park di Brooklyn, New York menciptakan reasa misteri dan bujukan.	63
Gambar 2.16. Misa Levitated di Los Angeles County Museum of Art. ..	64
Gambar 2.17. Tanaman Hias Interior Bunga Gerbera Daisy	64
Gambar 2.18. Vegetasi Tanaman Rambat Lee Kwan Yew	65
Gambar 2.19. Tanaman Hias Eksterior Bunga Kertas dan Palem Raja	65
Gambar 2.20 Collor Pallette	71
Gambar 2.21. Taman di Dalam Ruang.....	71
Gambar 2.22 Bukaannya Terbatas.....	74
Gambar 2.23. Bukaannya Lebar	74
Gambar 3.1. Tampak Depan Madani Mental Health Center	83
Gambar 3.2. Area Parkir Pengunjung Madani Mental Health Centre ...	84
Gambar 3.3. R. Penerima Administrasi Madani Mental Health Centre .	85
Gambar 3.4. Ruang Tunggu Madani Mental Health Centre	85
Gambar 3.5. Aula Madani Mental Health Centre	86
Gambar 3.6. Toilet	86
Gambar 3.7. Konsultasi Madani Mental Health Centre	87
Gambar 3.8. Kantor MMHC	88
Gambar 3.9. Ruang Arsip MMHC	88
Gambar 3.10. Ruang Staff/Pengelola	88
Gambar 3.11. Kamar Inap Rehabilitasi	89
Gambar 3.12. Kamar Inap Stabilisasi	90
Gambar 3.13. Lantai Kramik MMHC	90
Gambar 3.14. dinding putih Tetgar Meditation	91
Gambar 3.15. Pintu	91
Gambar 3.16. Jendela	92
Gambar 3.17. Perabot.....	93
Gambar 3.19 Elemen air Madani	94
Gambar 3 20 Holina Healing Centre	94
Gambar 3.21 Psikoterapi Individual	97

Gambar 3.22 Pengobatan Berbasis Informasi Pilivagal	97
Gambar 3.23 Terapi Somatik.....	98
Gambar 3.24 Terapi Kelompok.....	98
Gambar 3.25 Penyembuhan Dengan Suara.....	99
Gambar 3.26 Yoga	99
Gambar 3.27 Kamar Tidur.....	100
Gambar 3.28 Kamar Tidur Bersama.....	100
Gambar 3.29 Villa.....	101
Gambar 3.30 Pemandangan Lansekap	104
Gambar 3.31 Kolam.....	104
Gambar 3.32 Sungai	105
Gambar 3.33 Taman.....	105
Gambar 3.34 Material Bambu dan Kayu.....	106
Gambar 3.35 Elemen warna Soft	106
Gambar 3.36. Peta Administrasi Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah	107
Gambar 3.37. Suhu Kota Palangka Raya	108
Gambar 3.38. Curah Hujan Kota Palangka Raya	109
Gambar 3.39. Matahari di Kota PalangkaRaya	110
Gambar 3.40. Curah Hujan Kota Palangka Raya	110
Gambar: 3.41 Alternatif 1	116
Gambar: 3.42 Pepohonan dan rumput-rumput.....	116
Gambar: 3.43 Kawasan Alternatif 1	116
Gambar: 3.44 Perumahan Warga	116
Gambar: 3.45 Vegetasi tanaman pohon dan rumput.....	117
Gambar: 3.46 Jalan Setapak dan vegetasi.....	117
Gambar: 3.47 Alternatif	117
Gambar: 3.48 Kawasan alternatif 2.....	118
Gambar: 3.49 Hutan Utara	118
Gambar: 3.50 Toko Esio.....	118

Gambar: 3.51 Runggan Sari Meeting & Resort	118
Gambar: 3.52 Alternatif 3	119
Gambar: 3.53 Kawasan Alternatif 3	119
Gambar: 3.54 Hutan Timur	119
Gambar: 3.55 Rumah Warga	119
Gambar: 3.56 Site Alternatif 1	122
Gambar: 3.57 Topografi Site	122
Gambar: 3.58 Pohon Site	123
Gambar: 3.59 Eksisting 1	124
Gambar: 3.60 Eksisting 2	124
Gambar 4.1. Fasilitas Nepean Mental Health Centre	125
Gambar 4.2. Fasilitas Ruang`	127
Gambar 4.3. RSKJ Dharmawangsa	128
Gambar 4.4. Site RSKJ Dharmawangsa	128
Gambar 4.5. Fasilitas Ruang RSKJ Dharmawangsa	129
Gambar:4.6 Lokasi Tapak	131
Gambar:4.7 Inventarisasi Tapak	132
Gambar:4.8 Analisa Matahari	133
Gambar:4.9 Analisa Angin dan Hujan	133
Gambar:4.10 Analisa Sirkulasi	134
Gambar:4.11 Analisa Kebisingan	134
Gambar:4.12 Analisa Utilitas	135
Gambar:4.13 Analisa Vegetasi	135
Gambar:4.14 Analisa View	136
Gambar:4.15 Diagram Aktifitas	137
Gambar: 4.16 Analisa kebutuhan	137-138
Gambar: 4.17 Persyaratan dan Hubungan Ruang	138-139
Gambar: 4.18 Besaran ruang	140-141
Gambar: 4.19 Organisasi ruang	141-142
Gambar: 4.20 Skematik	143-144

Gambar 5.1. Site Plan	145
Gambar 5.2. Layout	146
Gambar 5.3. Lingkungan Site	146
Gambar 5.4. Denah	147-149
Gambar 5.7 Tampak depan dan belakang bangunan layanan,konsultasi dan staff pengelola	150
Gambar 5.8. Tampak kiri dan kanan bangunan layanan,konsultasi dan staff pengelola.....	150
Gambar 5.9. Tampak deoan dan belakang.....	150-151
Gambar 5.9. Tampak kiri dan kanan.....	151
Gambar 5.10 Potongan	152
Gambar 5.11 Perspektif.....	153-146

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Template masalah kesehatan jiwa dalam siklus kehidupan manusia	38-40
Tabel 2.2 Sarana Prasarana Bangunan Pusat Kesehatan Mental	47-48
Tabel 2.3 Kesimpulan Tinjauan Pustaka Healing Environment	80-81
Tabel 2.4 Kesimpulan Tinjauan Pustaka Healing Biofilik	81-82
Tabel 3.1 Elemen-Elemen Holina Healing Centre.....	101-103
Tabel 3.2 Kriteria pemilihan lokasi	114-115
Tabel 3.3 Alternatif Lokasi.....	115-121
Tabel 3.4 Skoring Kawasan	121-125

DAFTAR PUSTAKA

Basu Swastha, *Manajemen Penjualan*, (Yogyakarta: BPFE, 2009)
hlm.167

[BukuKeperawatanJiwaDasar.pdf](#)

Cristina dan Widhya Utama, *Manajemen Ritel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
Hlm 141

Data Profil Kabupaten/Kota dan Bidang P2 Tahun Prov. Kalteng 2022
December2025

<https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/gewang/article/download/20738/7>

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA. KEMENKES RI. 2020. "Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama". [diunduh 20 Maret 2023]. Tersedia pada: [https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files1241Pedoman_Pelayanan_Kesehatan_Jiwa%20di%20FKTP%20\[1\].pdf](https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files1241Pedoman_Pelayanan_Kesehatan_Jiwa%20di%20FKTP%20[1].pdf)

[E-Journal Undana](#)Empat, 2004). hlm. 61

Facility Guidelines Institute (2018), perancangan sebuah fasilitas layanan kesehatan psikiatri

Faisal Adnan Reza, M. Psi. kebutuhan ruang sarana dan prasarana KEMENKES RI
No. 406/MenKes/SK/VI/2009

<http://e-journal.uaaj.ac.id/16548/2/TA155471.pdf>

[https://ejurnal.undana.ac.id > article > download](https://ejurnal.undana.ac.id/article/download)

<https://kms.kemkes.go.id/contents/1758610968195->

<https://id.weatherspark.com>

Ihsanudin Y, Fadhilla T. 2019. Konsep Healing Environment Untuk Mendukung Proses Penyembuhan Pasien Rumah Sakit [jurnal arsitektur]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta

J.P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta, Pt. Raja Grafindo,

201),Hal 507.

Journal of Scientech Research and Development Volume 7, Issue 2,

Jurnal Arsitektur Pendapa Online ISSN: 2715-5560 Vol. 6 No. 2 Tahun 2023

Pengembangan konsep healing environment dalam Metaverse
dengan pendekatan desain arsitektur biofilik-

<https://share.google/g7gtdaYNwp0Fp9UeR>

jurnal senTHong (2021) menurut Nugroho (2021)

Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006) hlm 167

Lupiyadi dan Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, berdasarkan [UU No.17 Tahun 2023](#)

Klasifikasi tingkatan gangguan jiwa (Faisal Adnan Reza, M. Psi., 2023) Undang-

Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

[Mental Health Center di Kota Kupang: Penerapan Healing ...](#)

Muhamad Ratodi, 5.T., M.Kes. | Ir. Kusnul Prianto, S.T., M.T., IPU., ASEAN
Eng.

Oktavi Elok Hapsari, M.T. | Dr. Tien Zubaidah, S.K.M., M.K.L. Healing
Environment-Menggabungkan Kesehatan dan Arsitektur untuk Hidup
Lebih Sehat

[promkes.kemkes_Pelayanan_Kesehatan_Jiwa%20](#)

Rusna Mala Dewi, Terapi Penyimpangan Seksual Lesbian Menurut Islam,
(Palembang, UIN Raden Fatah, 2007), Hal 13.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa Undang-Undang

Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung Direktorat Pencegahan dan
Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NapzaKEMENKES

Tahun

2022,

WHO (World health organization, 2025) UPT

Puskesmas Meninting tahun 2025

WHO. 2022. Mental disorder. Mental disorders (who.int). Diakses pada 25
Agustus 2022.

Yan Pramadya Puspa, Kamus Umum Populer, (Semarang, Cv Aneka Ilmu,

2003), Hal 340.

Yayasan Aryantin Inderayani Tri Wahyudi, 2019. Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia. Kemenkes RI. [diunduh 26 Agustus 2022). Tersedia pada : www.pusdatin.kemkes.go.id.